

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dibuat kesimpulan penelitian sebagai berikut.

1. Karakteristik perawat terbesar berumur antara 20-30 tahun sebesar 72,3% pendidikan D3 keperawatan sebesar 87,2% masa kerja antara 20 sampai 30 tahun 95,7% Kepribadian perawat hampir semua sesuai dengan nilai-nilai Rumah Sakit tempat bekerja 91,5%.
2. Dokumentasi keperawatan sebelum pelatihan, persentase terbesar pengkajian keperawatan tidak lengkap 83,0% tetapi lengkap dalam diagnose keperawatan 55,3% perencanaan keperawatan 61,7% implementasi keperawatan 46,8% dan evaluasi keperawatan 63,8%.
3. Kelengkapan dokumentasi keperawatan sebelum dan sesudah pelatihan MPKP menunjukkan peningkatan secara bermakna pada skor pengkajian, implementasi dan evaluasi ( $p < 0,05$ ) tetapi peningkatan diagnose dan perencanaan tidak bermakna.
4. Hubungan antara karakteristik dan peningkatan dokumentasi keperawatan menunjukkan hanya variable pendidikan yang berhubungan bermakna dengan peningkatan pengkajian keperawatan ( $p < 0,05$ ) dan peningkatan implementasi dan evaluasi keperawatan ( $p < 0,05$ ) tetapi variable lain tidak bermakna.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dan beberapa kendala yang ditemukan selama penelitian, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran antara lain;

1. Untuk *top level* manajemen rumah sakit: peneliti menyarankan, kelengkapan dokumentasi keperawatan menjadi penilaian kinerja perawat.
2. Untuk Bidang Keperawatan
  - a. Kepala Bidang Keperawatan membuat keseragaman dalam implementasi MPKP. Mengadakan pelatihan cara membuat diagnose keperawatan dan perencanaan keperawatan.
  - b. Membuat keseragaman diseluruh ruang rawat inap bahwa diagnosa keperawatan ditegakkan berdasarkan prioritas masalah dan diberi no bila diagnose lebih dari satu.
  - c. Kepala ruangan atau ketua tim perlu control terhadap perawat pelaksana dalam memastikan seluruh perawat menjalankan implementasi MPKP.
  - d. Perawat pelaksana harus menjalankan implementasi MPKP dalam proses

kelengkapan dokumentasi keperawatan.

3. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh implementasi MPKP terhadap kelengkapan dokumentasi keperawatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah Saputra, M. (2018). The Influence of Nursing Care Documenting Behavior to the Completeness of Nursing Care Documentation at Hospital X. *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit*, 7(2), 170–177. <https://doi.org/10.18196/jmmr.7270>
- Fernandez-Dominguez, J. C., de Pedro-Gomez, J. E., Morales-Asencio, J. M., Bennasar-Veny, M., Sastre-Fullana, P., & Sese-Abad, A. (2017). Health Sciences-Evidence Based Practice questionnaire (HS-EBP) for measuring transprofessional evidence-based practice: Creation, development and psychometric validation. *PloS One*, 12(5), e0177172. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0177172>
- Jordan. (2013). Perubahan Perilaku. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kamil, H., Rachmah, R., & Wardani, E. (2018). What is the problem with nursing documentation? Perspective of Indonesian nurses. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 9(September), 111–114. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2018.09.002>
- Keenan, G. M., Yakel, E., Tschannen, D., & Mandeville, M. (2008). Documentation and the Nurse Care Planning Process. *Patient Safety and Quality: An Evidence-Based Handbook for Nurses*. Retrieved from <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21328773>
- Marquis, B. L., & Huston, C. J. (2014). *Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan Teori & Aplikasi* (4th ed.). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- M.R. Alligood, *Nursing theorits and their work*.
- Nopriyanto, D., Hariyati, R. T. S., & Ungsianik, T. (2019). Improving documentation of patient progress note through role empowerment of head nurse by Orlando theory approach. *Enfermeria Clinica*, 29, 182–188. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.051>
- Nursalam. (2014). *Manajemen keperawatan* (4th ed.). Jakarta: Salemba medika.
- Nursalam. 2015. *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*, ed.3. Jakarta: Salemba Medika.
- Setz, V. G., & D’Innocenzo, M. (2009). Evaluation of the quality of nursing documentation though the review of patient medical records. *ACTA Paulista de Enfermagem*, 22(3), 313–317. <https://doi.org/10.1590/s0103-21002009000300012>
- Sitorus, R. (2014). Dampak Implementasi Model Praktik Keperawatan Profesional Terhadap Mutu Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 7(2), 41–47. <https://doi.org/10.7454/jki.v7i2.132>
- Sitorus, Ratna. 2006. *Model Praktik Keperawatan Profesional di Rumah Sakit: Penataan Struktur dan Proses (Sistem) Pemberian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat*. Jakarta: EGC
- Sitorus, R., & Panjaitan, R. (2011). *Manajemen Keperawatan: Manajemen keperawatan di Ruang Rawat*. Jakarta: Sagung Seto.

Tasew, H., Mariye, T., & Teklay, G. (2019). Nursing documentation practice and associated factors among nurses in public hospitals, Tigray, Ethiopia. *BMC Research Notes*, *12*(1), 1–6. <https://doi.org/10.1186/s13104-019-4661-x>

Teori\_Dorothy\_E. (n.d.).